

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian mengenai program komunikasi bersumberdaya keluarga untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Kemampuan komunikasi R yang berusia 15 tahun adalah sebagai berikut. Dalam kemampuan Bahasa Ekspresif sub aspek Verbal. Anak mampu mengeluarkan suara dan kata yaitu Kakek, Nenek, Mama, Ayah, Bibi, Om, Dede, Makan, Minum, Mandi, Sekolah, Jajan. Sedangkan dalam Sub aspek Nonverbal, anak mampu membalas kontak mata dengan orang lain namun tidak bertahan lama hanya bertahan 5 detik berdasarkan hasil hitungan dimana anak lebih banyak menunduk dan mengalihkan pandangan ketika sedang diajak untuk berkomunikasi, anak menarik baju orang tua ketika menginginkan sesuatu. Sedangkan dalam kemampuan Bahasa Reseptif, sub aspek mendengarkan dan menyimak pesan. Anak mampu memahami intruksi dan melakukan intruksi dengan baik yaitu ambil nasi untuk makan, Ambil air minum, Ambil piring, Ambil mangkok, Ambil gelas, Ambil sendok, Ambil pisau, Ambil baju, Ambil celana, Ambil handuk, Ambil sandal, Buang sampah. Anak mampu menunjukkan beberapa anggota tubuh, Rambut, Mata, Hidung, Mulut, Gigi, Pipi, Telinga, Perut, Tangan, Kaki. Anak mampu menunjukkan benda yang nama nya disebutkan oleh asesori, Mana Buku?, Mana Pensil?, Mana tas?, Mana baju?, Mana celana?, Mana sandal? Mana sepatu?, Mana meja?, Mana Kursi?, Mana Piring?, Mana Gelas?, Mana Sendok?. Anak mampu memahami beberapa makna kata, Duduk, Tiduran, Bangun, Kesini, Tunggu, Ambil itu, Buang ke tempat sampah, Makan, Minum Mandi, Sekolah.

Hambatan komunikasi R yang berusia 15 tahun adalah sebagai berikut. Dalam kemampuan Bahasa ekspresif yaitu belum mampu meminta sesuatu dengan berbicara, kontak mata tidak lebih dari 5 detik berdasar hasil hitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat penghitung manual dan anak lebih banyak menunduk dan mengalihkan pandangan ketika diajak untuk berbicara.

Dalam Bahasa reseptif sub aspek mendengarkan dan menyimak pesan ketika memberikan perintah Intruksi harus diulang berkali-kali dan harus disertai dengan gesture oleh asesor. Memahami makna kata kemampuan anak dalam memahami kata masig terbatas, Hanya kata yang sering diucapkan oleh neneknya seperti Duduk, Tiduran, Bangun, Kesini, Tunggu, Ambil itu, Buang ke tempat sampah, Makan, Minum, Mandi, Sekolah.

Kondisi keluarga subjek adalah sebagai berikut. Terlihat pada bentuk komunikasi orang tua dengan anak sehari-hari kurang tepat sehingga membuat anak kurang tertarik untuk melaksanakan interaksi dan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Adanya perbedaan sikap dan inisiatif antara Ibu dan Bapak terhadap pola asuh anak dimana bu sangat antusias menyertakan anak untuk interaksi dengan lingkungan sekitar namun Bapak nya melarang karena takut anaknya diperlakukan kurang baik oleh lingkungan sekitarnya. Tidak sejalan kerjasama antara pihak sekolah dan pihak orang ta dalam rangka memberikan layanan pembelajaran di rumah. Orang tua tidak dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan pelayanan kepada anak di rumah dalam mengembangkan kemampuan komunikasinya.

Rancangan program komunikasi pada keluarga yang memiliki Anak Dengan Gangguan Spektrum Autistik sebagai berikut. Program disusun berdasarkan data kondisi objektif anak dan keluarga. Data kondisi objektif anak terkait dengan hambatan dan kebutuhan komunikasi. Sedangkan data kondisi objektif keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek pada Family Quality of Life yang mengadopsi pada dua dari sembilan aspek. Meliputi relasi keluarga dan dukungan kelembagaan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan anak dan keluarga selanjutnya dirancang program. Rancangan program tersebut dibagi menjadi dua yaitu program untuk keluarga dan program untuk anak. Rancangan program tersebut kemudian dilakukan validasi oleh ahli. Program untuk keluarga mencakup aspek mengenai Pemahaman orang tua mengenai anak Sikap dan Penerimaan terhadap anak, Interaksi yang positif antara keluarga dengan anak, Upaya keluarga dalam meningkatkan atau mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak. Sedangkan untuk Program Komunikasi Bersumberdaya Keluarga untuk meningkat kemampuan komunikasi Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme mencakup

Kemampuan pra bicara anak dengan tujuan Mengoptimalkan kemampuan pra bicara anak terdiri dari Kontak mata, Gesturall (Mengangguk, Menggelengkan kepala, Menunjuk), Bahasa Reseptif anak dengan tujuan Mengembangkan kemampuan komunikasi anak, mengoptimalkan kemampuan komunikasi reseptif anak, melatih kemampuan bicara anak gesturall anak. Bahasa Ekspresif dengan tujuan Mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak, melatih kemampuan berbicara anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak.

Pelaksanaan program sebagai berikut. Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan bahwa keluarga sudah memahami bentuk dan cara komunikasi yang tepat untuk R serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan program tersebut. Program komunikasi bersumberdaya keluarga yang telah dirancang dikatakan berhasil karena dapat dipahami dan diaplikasikan oleh keluarga secara mandiri di rumah.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

Bagi orang tua, seharusnya melaksanakan program secara konsisten kepada anak dimana program yang telah dirancang harus menjadi pedoman dalam melaksanakan program secara konsisten di rumah. Selain itu, orang tua dapat berlatih mengembangkan keterampilan dalam menyusun program lanjutan bagi anak.

Bagi peneliti selanjutnya, demi menghasilkan penelitian lebih baik di masa mendatang maka penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya, dengan subyek penelitian yang memiliki kondisi objektif yang sama.